

## **REFLEKSI PRAKTIKUM LARAVEL DAN DATABASE**

### **C. Refleksi**

#### **1. Apa kesulitan yang Anda temui saat menghubungkan Laravel dengan database?**

Kesulitan yang paling sering muncul biasanya terdapat pada konfigurasi file .env. Terkadang terjadi kesalahan kecil seperti lupa mengubah nama database menjadi "db\_sekolah" atau salah memasukkan password MySQL. Selain itu, tantangan lainnya muncul saat melakukan migrasi tabel. Jika struktur seperti id, nama, umur, dan nilai tidak didefinisikan dengan benar di file migrasi, maka perintah "php artisan migrate" akan menghasilkan error.

#### **2. Bagaimana perbedaan proses CRUD di Laravel dibandingkan dengan PHP murni?**

Perbedaannya sangat terasa dari segi efisiensi dan kerapuhan kode. Pada Laravel, pengembang menggunakan Eloquent ORM (misalnya Siswa::all()), sehingga tidak perlu lagi menuliskan query SQL secara manual seperti "SELECT \* FROM siswa". Alur kerja juga lebih terstruktur karena menerapkan konsep Model, View, dan Controller (MVC). Selain itu, manajemen halaman menjadi lebih terpusat melalui sistem Routing (web.php), dibandingkan dengan PHP murni yang umumnya memerlukan banyak file terpisah.

#### **3. Bagaimana Anda memastikan keamanan saat melakukan operasi CRUD?**

Langkah utama yang dilakukan adalah menerapkan validasi data menggunakan \$request->validate() di dalam Controller. Dengan validasi ini, setiap input dari pengguna, seperti nama yang harus berupa string atau umur yang harus berupa angka, akan diperiksa terlebih dahulu sebelum disimpan ke dalam database. Selain itu, Laravel secara otomatis memberikan perlindungan terhadap serangan SQL Injection melalui sistem Eloquent ORM yang menggunakan prepared statement.